

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan pengujian teorinya melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan melalui variabel-variabel dengan angka.⁷² Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan menggunakan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁷³ Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas yaitu pengetahuan zakat, pendapatan, kesadaran diri, dan kepercayaan. Sedangkan variabel terikatnya minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Blitar.

⁷² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 184.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), hal. 6.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua muzakki yang membayar zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Blitar sebanyak 1.400 orang.⁷⁴

2. Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode *sampling purposive*. Yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁷⁵

3. Sampel Penelitian

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan populasi dari muzakki, membayar zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Blitar sebanyak 1.400 muzakki. Dalam penelitian ini ditetapkan tingkat kesalahan sebesar 10%, maka dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.400}{1 + 1.400(0,1)^2}$$

$$n = 93,333$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dibulatkan menjadi 97 muzakki untuk mewakili populasi 1.400 muzakki.

⁷⁴ Data Hasi Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar Tahun 2020.

⁷⁵ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2007), hal. 112-113.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data diperoleh melalui penyebaran kuisioner (angket) kepada 97 muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Blitar

2. Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas/*independent variable* (X)

(X₁) = Pengetahuan zakat

(X₂) = Tingkat pendapatan

(X₃) = Tingkat kesadaran diri

(X₄) = Tingkat kepercayaan

b. Variabel terikat/*dependent variable* (Y)

Y = Minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Blitar.

3. Skala Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*.⁷⁶ Pertanyaan diberikan berjenjang mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi. Untuk mengukur skor skala likert ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Penelitian Likert

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 168.

5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
----	---------------------------	---

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁷⁷

Berikut adalah instrument penelitian yang digunakan:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Pengetahuan Zakat (X ₁) ⁷⁸	1. Arti zakat	1. Saya mengerti makna zakat. 2. Saya mengerti bahwa tujuan berzakat untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian di Indonesia.
		2. Kewajiban berzakat	3. Saya mengerti bahwa zakat adalah kewajiban bagi umat muslim. 4. Saya mengerti bahwa penghasilan yang diterima dari profesi apapun, baik pengusaha, dokter, PNS, guru maupun sejenisnya wajib dikeluarkan zakat.
		3. Dasar hukum zakat	5. Saya mengerti dasar hukum zakat dijelaskan dalam Al-Qu'an dan Hadits. 6. Adanya dasar hukum zakat membuat saya termotivasi untuk membayar zakat.
		4. Tata cara berzakat	7. Saya berzakat sesuai dengan tata cara berzakat di BAZNAS Blitar. 8. Saya memahami bagaimana prosedur untuk membayar zakat.
		5. Perhitungan zakat	9. Saya mengerti nishab harta wajib zakat profesi. 10. Pengetahuan tentang cara menghitung zakat, memotivasi saya untuk membayar zakat dengan segera.
2.	Pendapatan (X ₂) ⁷⁹	1. Upah/gaji	1. Saya menunaikan zakat karena tingkat pendapatan. 2. Kenaikan pendapatan atau harta kekayaan memotivasi saya untuk semakin menambah zakat saya.
		2. Keuntungan	3. Saya mulai termotivasi membayar zakat setelah yakin bahwa keuntungan yang saya dapat dari profesi telah mencapai

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 178-180.

⁷⁸ Yulinda Isnaini, *Pengaruh Pengetahuan...*, hal. 63.

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 63.

			nishab untuk membayar zakat. 4.Saya menunaikan zakat sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas rizki yang telah mencapai nishab.
3.	Kesadaran Diri (X ₃) ⁸⁰	1.Respon terhadap pengaruh membayar zakat	1.Berzakat berarti menyucikan harta yang saya miliki. 2.Saya mengetahui ganjaran apabila saya tidak membayar zakat.
		2.Kepedulian sosial	3.Saya menyadari bahwa ada hak orang lain dalam harta yang saya miliki. 4.Zakat yang saya bayar adalah membantu fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan.
		3.Ketersediaan informasi tentang zakat	5.Saya mendapatkan informasi bahwa zakat berpengaruh baik bagi penerima zakat (<i>mustahiq</i>). 6.Saya mendapatkan informasi perkembangan tentang kesejahteraan <i>mustahiq</i> yang telah saya bayarkan.
4.	Kepercayaan (X ₄) ⁸¹	1.Keterbukaan	1.Semua laporan pengelolaan BAZNAS Blitar dilakukan secara transparan. 2.Manajemen dana zakat BAZNAS Blitar dikelola secara terbuka kepada masyarakat, terutama kepada muzakki.
		2.Kompeten	3.BAZNAS Blitar sudah melaksanakan tugasnya secara profesional sebagai lembaga pengelolaan zakat. 4.BAZNAS Blitar mempunyai pengalaman yang baik.
		3.Kejujuran	5.BAZNAS Blitar bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada <i>muzakki</i> . 6.BAZNAS Blitar selalu memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi.
		4.Integritas	7.BAZNAS Blitar melaksanakan tugasnya sesuai dengan visi misi. 8.BAZNAS Blitar melaksanakan tugas secara profesional.
		5.Akuntabilitas	9.BAZNAS Blitar dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun secara horizontal (masyarakat secara umum). 10.BAZNAS Blitar menyediakan sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik.
		6.Sharing	11.BAZNAS Blitar memberikan layanan konsultasi kepada <i>muzakki</i> maupun masyarakat luas. 12.BAZNAS Blitar membangun hubungan yang lebih baik antara satu sama lain.
		7.Penghargaan	13.BAZNAS Blitar saling menghargai

⁸⁰ Dwi Agil Setiawan, *Analisis Faktor Religiusitas...*, hal. 55.

⁸¹ *Ibid.*, hal. 55.

			antar amil maupun <i>muzakki</i> (semua pihak). 14. BAZNAS Blitar saling menghormati amil maupun <i>muzakki</i> (semua pihak).
5.	Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi (Y) ⁸²	1. Hubungan emosional	1. Saya tertarik membayar zakat di BAZNAS Blitar karena mempunyai emosional dengan petugas. 2. Saya tertarik membayar zakat di BAZNAS Blitar karena saya merupakan masyarakat asli Blitar.
		2. Motif sosial	3. Saya membayar zakat di BAZNAS Blitar karena saya percaya bahwa masih banyak orang disekitar saya yang berhak menerima zakat. 4. Saya membayar zakat di BAZNAS Blitar karena saya ingin berbagi kebahagiaan dengan orang disekitar saya sebagai perwujudan rasa syukur atas rezeki yang dikaruniakan oleh Allah SWT.
		3. Dorongan dari dalam individu	5. Saya membayar zakat di BAZNAS Blitar karena keinginan dari diri saya sendiri. 6. Saya membayar zakat di BAZNAS Blitar karena saya yakin akan menerima manfaat sebagai timbal balik atas pembayaran zakat profesi yang dibayarkan.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.⁸³ Untuk mengukur validitas digunakan metode Korelasi Pearson atau Korelasi Product Moment dengan SPSS.⁸⁴

- a. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

⁸² *Ibid.*, hal 55.

⁸³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Sleman: Deepublish, 2020), hal. 88.

⁸⁴ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 58.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁸⁵ Tingkat reliabilitas suatu variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* (α). Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* jika koefisien reliabilitasnya $> 0,6$.⁸⁶

Tabel 3.3
Kriteria Uji Reliabilitas

Hasil Perhitungan	Kriteria
< 0,20	Kurang reliable
0,21 - 0,40	Agak reliable
0,41 - 0,60	Cukup reliable
0,61 - 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel ⁸⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Berikut ini merupakan uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini:

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak.⁸⁸ Uji yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov*, dasar pengambilan keputusan yaitu dengan tingkat probabilitas sebesar 0,05 atau 5%.

⁸⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS...*, hal. 103-104.

⁸⁶ Syofiyon Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 90.

⁸⁷ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish, 2018), hal. 29.

⁸⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish, 2019), hal. 114.

Dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.⁸⁹

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, berarti terjadi masalah multikolinearitas. Metode untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* melalui SPSS. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah:

- 1) Jika *tolerance value* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika *tolerance value* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.⁹⁰

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan uji Durbin-Watson (DW-test). Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

⁸⁹ *Ibid.*, hal. 115.

⁹⁰ *Ibid.*, hal. 120.

- 1) Jika $dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada kepastian atau kesimpulannya tidak pasti.⁹¹

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk lebih jelasnya bisa dengan melakukan uji *Glejser* menggunakan SPSS. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹²

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel pengetahuan zakat (X_1), tingkat pendapatan (X_2), tingkat kesadaran diri (X_3), dan tingkat kepercayaan (X_4) minat muzakki membayar zakat profesi (Y). Sehingga dapat diketahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁹³

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

⁹¹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal. 172-173.

⁹² *Ibid.*, hal. 122-123.

⁹³ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 91.

Keterangan:

Y = Minat muzakki membayar zakat profesi

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_n$ = Koefisien regresi dari variabel dependen ke- i

X_1 = Pengetahuan zakat

X_2 = Tingkat pendapatan

X_3 = Tingkat kesadaran diri

X_4 = Tingkat kepercayaan

e = error

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Koefisien regresi tidak signifikan, menunjukkan bahwa secara parsial variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien regresi signifikan, menunjukkan bahwa secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.⁹⁴

b. Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.⁹⁵

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas (X) akan diikuti oleh variabel terikat (Y) pada proporsi yang sama. Nilai R^2 yaitu antara 0 dan 1. Jika hasil lebih mendekati angka 0 artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat tidak ada hubungan. Jika hasil mendekati angka 1 artinya variabel bebas memberikan hampir semua informasi

⁹⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 93.

⁹⁵ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 66.

atau semakin besar pengaruhnya yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.⁹⁶

⁹⁶ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259.